

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah sehingga membuat negara Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi sangat besar dalam sektor pertanian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional. Sektor pertanian terdiri dari subsektor tanam pangan, hortikultura, kehutanan, perkebunan dan peternakan, diantara keempat subsektor yang memiliki peran penting subsektor tanaman panganlah yang merupakan salah satu subsektor yang memiliki peran penting dalam penyediaan bahan pangan utama bagi masyarakat untuk menunjang kelangsungan hidup. Pertanian tanaman pangan terdiri dari dua kelompok besar yaitu pertanian padi dan palawija, pengembangan tanaman palawija juga diarahkan untuk pemantapan ketahanan pangan dan pengetasan kemiskinan. Salah satu tanaman palawija yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia adalah tanaman jagung. Jagung merupakan komoditas pangan kedua paling penting di Indonesia setelah padi tetapi jagung bukan merupakan produk utama dalam sektor pertanian (Mubyarto, 1994).

Salah satu faktor produksi pertanian yang berperan dalam kegiatan usahatani adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam faktor produksi dan perlu diperhitungkan dalam jumlah yang bukan hanya dilihat dari tenaga kerja yang tersedia tetapi juga memperhatikan kualitas dan macam tenaga kerja tersebut (Soekarwati, 1994:7).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya masih bergantung pada sektor pertanian terutama dalam bidang subsektor tanaman pangan terutama komoditas jagung. Saat ini Gorontalo termasuk daerah di Indonesia yang mengeksport jagung ke negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina dan sebagainya. Dilihat dari luas areal (ha) dan produksi (ton) tanaman jagung di Provinsi Gorontalo pada tahun 2011 untuk luas panen mencapai 135.754 ha sedangkan untuk produksi jagung mencapai 605.781 ton. Kemudian

pada tahun 2012 dengan luas areal panen 135.543 ha dengan produksi 644.755 ton, meskipun luas panen 2011 dan 2012 mengalami penurunan akan tetapi produksi jagung meningkat. Untuk daerah-daerah yang ada di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo di urutan ketiga setelah Pohuwato dan Boalemo dalam memproduksi jagung. (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2013).

Kabupaten Gorontalo adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo yang berpotensi dalam hasil produksi jagung, pada kurun waktu 2009-2013 bahwa Kabupaten Gorontalo penghasil produksi jagung urutan ke 3 dari 6 wilayah Kabupaten/Kota memiliki luas panen 24.479 ha dengan hasil produksi mencapai 116.756 ton dengan data yang ada bahwa Kabupaten Gorontalo memiliki potensi penghasil produksi jagung terbesar dibawah Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Boalemo (Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo, 2014).

Desa Datahu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk 4.563 jiwa. Mata pecaharian Petani dengan jumlah 254 jiwa, Buruh Tani dengan jumlah 369 jiwa, PNS dengan jumlah 138 jiwa, Swasta dengan Jumlah 203 jiwa dan Pedagang dengan jumlah 82 jiwa, sebagian besar penduduknya melakukan usahatani jagung. Desa Datahu memiliki 16 kelompok tani jagung melihat data yang ada tahun 2016 luas lahan produksi 659 ha dengan hasil produksi 375 ton (Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Tibawa, 2016).

Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang produksi, namun dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi jumlah tenaga kerja yang banyak tidak identik dengan produktivitas yang tinggi. Salah satu masalah yang dihadapi oleh para petani di Desa Datahu adalah bagaimana tenaga kerja yang ada dapat ditahan dan sambil tetap dimanfaatkan dalam sektor pertanian. Oleh karena itu tenaga kerja yang dibutuhkan dituntut harus dapat menguasai teknologi karena penguasaan teknologi merupakan syarat mutlak untuk memacu industrialisasi atau dengan kata lain tenaga kerja harus produktif.

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan secara langsung maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Pemanfaatan Potensi

Tenaga Kerja Petani Jagung di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan waktu tenaga kerja petani jagung di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemanfaatan waktu tenaga kerja petani jagung di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi tenaga kerja petani jagung yang ada di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah pusat maupun daerah khususnya Dinas Pertanian di Kabupaten Gorontalo sehingga dapat menambah pendapatan bagi tenaga kerja petani jagung.
3. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian relevan yang telah ada dan sebagai acuan kepada peneliti yang hendak meneliti penelitian yang serupa.